

## ABSTRAK

Tindakan penerapan *universal precaution* di Rumah Sakit Islam Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang belum optimal. Keadaan ini diduga karena pengetahuan perawat dan ketersediaan peralatan yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan perawat dan ketersediaan peralatan dengan tindakan penerapan *universal precaution* di Rumah Sakit Islam Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat kamar operasi yang bekerja di Rumah Sakit Islam Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Sampel sebanyak 33 responden, diambil secara total populasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan analisis analitik dan diuji dengan uji korelasi *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan perawat dengan tindakan penerapan *universal precaution* dengan kemaknaan  $p = 0,001$  dan koefisien korelasi  $r = 0,546$ . dan ada hubungan signifikan antara ketersediaan peralatan dengan tindakan penerapan *universal precaution* dengan kemaknaan  $p = 0,042$  dan koefisien korelasi  $r = 0,356$ .

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan perawat dan ketersediaan peralatan dengan tindakan penerapan *universal precaution* di Rumah sakit Islam Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Untuk itu perawat perlu meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan formal maupun nonformal dengan pelatihan, seminar dan mengupayakan ketersediaan peralatan sehingga dengan pengetahuan yang baik dan ketersediaan peralatan yang lengkap tindakan penerapan *universal precaution* dapat dilaksanakan.

Kata kunci : pengetahuan, ketersediaan peralatan dan tindakan penerapan *universal precaution*